

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2000). Sedangkan menurut Hadi (1994), pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar. Perubahan dari perilaku hasil belajar siswa biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan praktik untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa aktif didalamnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Suryosubroto, 1997).

Dalam proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, materi pelajaran, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Suryabrata, 1993).

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 September 2006, dalam proses belajar Biologi di kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan dari hasil diagnosa, maka ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu : (1) siswa selalu ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus, (2) keberadaan guru pada waktu pembelajaran kurang mendapat perhatian siswa, (3) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (metode ceramah), (4) tidak ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah dan perlu adanya strategi pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat di pecahkan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat segi

aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan, sehingga keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa ikut berpartisipasi di dalamnya. Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan Biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana dengan siswa belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa itu aktif dan terus bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Strategi ini dapat menggugah siswa untuk menggapai kunci belajar yaitu bertanya (Zaini, dkk, 2004).

Dari uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang:
“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER II SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007”

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Hasil belajar menggunakan pembelajaran *Learning Starts With a Question*

2. Obyek Penelitian

Siswa Kelas VIII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VIII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007 menggunakan pembelajaran *Learning Starts With a Question* yang ditunjukkan dalam aspek yaitu kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran *Learning Starts With a Question* Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran *Learning Starts With a Question* Pada Siswa

Kelas VIII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan masukan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi Masyarakat :

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Learning Starts With a Question*.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik maka mampu mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.